



HTTPS://AEDUCIA.ORG

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Volume 1, Issue 2, July 2023

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan Metode Diskusi pada Materi Indahya Saling Menghargai dalam Keragaman Kelas IV SD Plus St. Agatha Palembang

Ratni Juniarti¹, Kasmantoni²

¹SD Plus St. Agatha Palembang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 20 Juni 2023; Direvisi: 28 Juni 2023; Disetujui: 24 Juli 2023; Tersedia online: 28 Juli 2023

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
 2. [Metode](#)
 3. [Hasil dan Pembahasan](#)
 4. [Implikasi Penelitian](#)
 5. [Rekomendasi Penelitian](#)
 6. [Kesimpulan](#)
- [Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

This research was conducted on the background of the problem of students who have difficulty in applying an attitude of tolerance for Indahya mutual respect in diversity. Learners still often compare friends of different religions. As well as their low average score in mastering the material of Indahya mutual respect Indahya mutual respect in diversity "Indahya mutual respect in diversity as sunatullah". Islamic Religious Education and Budi Pekerti have a very important role in shaping the attitudes and character of students. Likewise, the important role of various kinds of learning methods that will be used to achieve these learning objectives and results. The research I conducted was a Classroom Action Research for class 4 SD St. Agatha Palembang, especially children who are Muslim, totaling 15 children consisting of 6 male students and 9 female students. The techniques and data collection in my research used tests and observations carried out in 3 cycles. In conducting this research there are several stages that I did including; planning, implementation, observation and reflection.

ABSTRACT

Learning Outcomes; Learners; Discussion Method; Beautiful Material Respecting Each Other in Diversity;

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi

* **Corresponding Author:** Ratni Juniarti, [✉ Ratnijuniarti@gmail.com](mailto:Ratnijuniarti@gmail.com)

SD Plus St. Agatha Palembang, Indonesia

Address: Jl. Ong Len No.8, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Juniarti, R., & Kasmantoni, K. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan Metode Diskusi pada Materi Indahya Saling Menghargai dalam Keragaman Kelas IV SD ST. Agatha Palembang. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 48-52. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/97>

pendidikan merupakan restrukturisasi pendidikan yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungan dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan menejerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-metode pembelajaran.

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam Islam perintah untuk belajar atau menuntut ilmu dapat ditunjukkan dalam al-Qur'an surat At-Taubat ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya

Dari ayat di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa Islam memerintahkan supaya belajar atau menuntut ilmu. karena menuntut ilmu adalah kewajiban utama bagi setiap insan baik laki-laki maupun perempuan dan merupakan sarana peningkatan terbaik untuk mencerdaskan umat manusia. SD St. Agatha Palembang adalah salah satu sekolah dasar Swasta yang ada berada ditengah kota. Dari hasil observasi, guru masih berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi pada proses pembelajaran PAI dan menjadikan peserta didik hanya datang, duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga proses pembelajaran PAI menjadi monoton dan tidak menarik bagi peserta didik. Melihat keadaan proses pembelajaran tersebut, mengakibatkan hasil belajar peserta didik masih rendah. Karena apa yang disampaikan oleh guru tidak sampai pada peserta didik.

Tujuan setiap proses belajar mengajar adalah diperbaikinya hasil belajar yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosi. Proses pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan Peserta didik. Proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing Peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan mata pelajaran yang di pelajari. Di samping guru memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru juga dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan Peserta didik pada awal mengikuti pelajaran.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan untuk mempermudah pemahaman pembelajaran PAI pokok bahasan Indahya saling menghargai dalam keragaman , maka di perlukan cara yang tepat agar peserta didik lebih mudah memahami pokok bahasan tersebut. Sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Salah satu upaya yang akan di tawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan perhatian peserta didik dan kualitas pengajaran guru tersebut adalah Metode diskusi ini diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran Diskusi ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik lebih terfokus dan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan yang sebenarnya. Makin kuat konsentrasi, makin efektiflah belajar itu.

Berangkat dari pokok permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Metode Diskusi pada peserta didik SD St. Agatha Palembang".

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui penelitian tindak kelas (PTK). PTK ini dilakukan pada peserta didik kelas 4 SD St. Agatha Palembang tahun ajaran 202- 2024 khusus anak yang beragama islam yang berjumlah 15 anak terdiri dari 6 orang peserta didik laki-laki dan 9 Orang peserta didik perempuan. Pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam materi „Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui penelitian tindak kelas (PTK). PTK ini dilakukan pada peserta didik kelas 4 SD St. Agatha Palembang tahun ajaran 202- 2024 khusus anak yang beragama islam yang berjumlah 15 anak terdiri dari 6 orang peserta didik laki-laki dan 9 Orang peserta didik perempuan. Pada mata

pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam materi „Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman“. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

Hasil tes pengetahuan peserta didik masih rendah. Jumlah peserta didik yang tuntas hanya 4 orang dari jumlah peserta didik 15 orang. Dari temuan inilah peneliti mulai melakukan penelitian tindak kelas di kelas 4 untuk memperbaiki system pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode Diskusi.

Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian akan dilaksanakan pada hari Kamis 19 Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Penelitian tindak kelas melalui beberapa tahapan diantaranya (1) Tahap perencanaan; (2) Tahapan Pelaksanaan; (3) Tahap Observasi; (4) Tahap Refleksi.

Setelah melalui beberapa tahapan maka diperoleh berbagai data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilakukan yaitu dengan menyusun modul ajar tentang Keragaman sebagai Sunatullah. Dengan menggunakan metode diskusi menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran serta mempersiapkan soal tes kemampuan. Dalam memecahkan masalah siswa pada akhir siklus 1 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan metode diskusi. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 73% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 27 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata- rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 73.

Dari berbagai aspek kegiatan yang diamati peneliti pada siklus I, Peneliti akan melanjutkan pada siklus 2 dengan lebih menekankan pada bagian yang sulit dipahami bagi peserta didik serta adanya kekurangan peneliti dalam mengkoordinasi berlangsungnya proses pembelajaran, agar terjadi peningkatan hasil belajarsiswa, seperti yang diharapkan melalui metode Diskusi.

Sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 3 terlihat hasil tes pengetahuan peserta didik sudah mulai membaik. Jumlah peserta didik yang tuntas 11 orang dari jumlah peserta didik 15 orang. Dari temuan inilah peneliti mulai melakukan penelitian tindak kelas di kelas 4 untuk memperbaiki system pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode Diskusi.

Hasil Penelitian Siklus 2

Penelitian akan dilaksanakan pada hari Kamis 02 November 2023. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Penelitian tindak kelas melalui beberapa tahapan diantaranya (1) Tahap perencanaan; (2) Tahapan Pelaksanaan; (3) Tahap Observasi; (4) Tahap Refleksi. Setelah melalui beberapa tahapan maka diperoleh berbagai data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilakukan yaitu dengan menyusun modul ajar tentang saling menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama. Dengan menggunakan metode diskusi menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran serta mempersiapkan soal tes kemampuan.

Dalam memecahkan masalah siswa pada akhir siklus 2 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan metode diskusi. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 87% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 13% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata- rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 82 Sebagaimana yang ditunjukkan pada **Tabel 6** terlihat hasil tes pengetahuan peserta didik sudah Baik. Jumlah peserta didik yang tuntas 13 orang dari jumlah peserta didik 15 orang. Dari temuan inilah peneliti mulai melakukan penelitian tindak kelas di kelas 4 untuk memperbaiki system pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode *Diskusi*.

Hasil Penelitian Siklus 3

Penelitian akan dilaksanakan pada hari Kamis 08 November 2023. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Penelitian tindak kelas melalui beberapa tahapan diantaranya (1) Tahap perencanaan; (2) Tahapan Pelaksanaan; (3) Tahap Observasi; (4) Tahap Refleksi. Setelah melalui beberapa tahapan maka diperoleh berbagai data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilakukan yaitu dengan menyusun modul

ajar tentang toleransi antar agama. Dengan menggunakan metode diskusi menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran serta mempersiapkan soal tes kemampuan. Dalam memecahkan masalah siswa pada akhir siklus 3 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan peserta didik meningkat. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sudah mencapai 100% dari jumlah keseluruhan siswa. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 90. Dari hasil observasi beberapa tabel di atas menggambarkan bahwa setiap siklus mengalami kenaikan. Dalam artian hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan dari 87% menjadi 100%. Melihat hasil tes dari studi awal, kemudian dilanjutkan dengan perbaikan siklus I, siklus II dan siklus III, terlihat bahwa setiap siklus perbaikan pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal pemahaman materi. Indahnya saling menghargai dalam keragaman dengan menggunakan metode Diskusi.

Selain itu kaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan di setiap siklus. Setiap tindakan perbaikan dari studi awal siklus I, siklus II dan siklus III selalu terjadi peningkatan yaitu pada pra siklus (27%) yang tuntas dari 15 orang peserta didik. Pada siklus I (73%) yang tuntas dari 15 orang peserta didik. Pada siklus II (87%) yang tuntas dari 15 orang peserta didik dan pada siklus III terjadi peningkatan yaitu ketuntasan 15 orang peserta didik mencapai (100%). Hal ini membuktikan manfaat metode Diskusi dalam pembelajaran.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Penerapan metode diskusi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif. Peserta didik dapat berbagi pendapat, bertanya, dan memahami materi secara kolektif, yang mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Dengan metode diskusi, peserta didik tidak hanya memahami teori tentang pentingnya menghargai keragaman, tetapi juga mampu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan situasi kehidupan nyata, seperti saling menghormati teman dari latar belakang yang berbeda.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Penelitian lanjutan dapat membandingkan efektivitas metode diskusi dengan metode pembelajaran lainnya, seperti metode ceramah, demonstrasi, atau role play, untuk memahami mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindak kelas (PTK) ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Diskusi secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SD St. Agatha Palembang. Implementasi metode Diskusi dalam pembelajaran Indahnya saling menghargai dalam keragaman membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman serta penerapan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode diskusi secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman." Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa antara sebelum dan setelah penerapan metode diskusi. Siswa lebih memahami konsep keragaman dan pentingnya saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

Metode diskusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Metode ini tidak hanya membuat siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan keterampilan berkomunikasi. Oleh karena itu, metode diskusi dapat menjadi pendekatan yang direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran di SD ST. Agatha Palembang, khususnya pada materi yang bertema sosial. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, seperti kemampuan menyampaikan pendapat dengan jelas, mendengarkan dengan aktif, dan menghargai sudut pandang yang berbeda. Keterampilan ini menjadi bekal penting bagi siswa dalam berinteraksi di masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Teimakasih penulis sampaikan kepada Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis menyatakan bahwa seluruh data ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta Bahtiar, Hafidz. 1999. *Risalah Do'a Muja'rab*. Surabaya: Apollo Departemen Agama RI. 1995. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta
- Darajat, Z. (2004). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta Bumi Aksara
- Fathul Jannah, (2013). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dinamika Ilmu*. 13(2): 161.
- Hamalik Oemar, (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hermawan, Heris. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam: Kementerian Agama RI
- Irwansyah, (2020). *Penelitian Hukum; Pilihan Metode dan Praktik Penulisan Arikel*. (Yogyakarta: Mirra Buana Media,
- Irwansyah, (2020). *Penelitian Hukum; Pilihan Metode dan Praktik Penulisan Arikel*. Yogyakarta: Mirra Buana Media,
- Karman, S. (2023). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maksum, H. 2004. *Khazanah Mahmudah Dalam Pendidikan Agama Islam*
- Mansyur, H., (2000). *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar Modul 1-6*. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Depatemen Agama. Jakarta.
- Muhaimin, (2002). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Muhammad Ali, (2000). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung. Musthafa Kamal, (2002). *Fiqh Islam*, Citra Karsa Mandiri, Yogyakarta.
- Razak, N. (1993). *Dienul Islam*. Bandung: Al-Ma'ruf
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Werner, M. (2006). *Comparative Law in a Global Context, The Legal Systems of Asia and Africa* (Cambridge: Cambridge University Press,